

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis risiko kesehatan akibat pajanan timbal (Pb) terhadap operator SPBU Kota Padang Tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran konsentrasi Timbal (Pb) di udara Ambien pada area Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Jati dan Bypass masing-masing 1 titik adalah $0,3542 \text{ mg/m}^3$ dan $0,000214 \text{ mg/m}^3$ tidak ada yang melebihi nilai ambang batas (NAB) yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian dan Pencemaran Udara yaitu sebesar 2 mg/m^3 .
2. Hasil perhitungan *intake lifetime* di SPBU bypass dan jati masing-masing $0,0000204 \text{ mg/kg/hari}$ dan $0,000334 \text{ mg/kg/hari}$, sedangkan hasil *intake realtime* yang didapatkan di SPBU Bypass dan Jati adalah $0,000271 \text{ mg/kg/hari}$ dan $0,00044 \text{ mg/kg/hari}$.
3. Hasil perhitungan RQ *lifetime* di SPBU bypass dan jati masing-masing sebesar 0,041 dan 6,73. Sedangkan, hasil RQ *realtime* di SPBU bypass dan jati masing-masing sebesar 0,0115 dan 0,89.
4. Efek kesehatan yang muncul pada operator SPBU adalah gangguan sistem syaraf, gangguan pernafasan, gangguan pencernaan dan sakit pinggang .
5. Manajemen risiko yang dapat dilakukan adalah dengan menurunkan konsentrasi Pb di udara lingkungan kerja dan mencapai konsentrasi yang aman. Sedangkan pengendalian risiko yang dapat dilakukan adalah melalui pendekatan penggunaan *respiratory half mask* (masker) dan sarung tangan sebagai alat pelindung diri. Komunikasi risiko dilakukan dengan cara menyampaikan informasi risiko kepada pemerintah, operator SPBU, manajemen SPBU dan masyarakat.

6.2 Saran

1. Bagi Operator SPBU

Menjaga kebersihan diri sehingga dapat mengurangi pajanan Pb ke dalam tubuh seperti mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah bekerja dan juga menggunakan alat pelindung diri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Pengukuran kadar Pb sebaiknya dilakukan selama 8 jam atau 24 jam, sehingga didapatkan hasil pengukuran yang lebih detail.
- b. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan memperbesar sampel dari semua SPBU di Kota Padang sehingga hasil perhitungannya serta manajemen risiko dapat mewakili populasi seluruh operator di SPBU Kota Padang.

3. Bagi Manajemen SPBU

- a. Perlu dilakukan pemeriksaan kadar Pb secara berkala untuk mengetahui tingkat konsentrasi Pb di lingkungan kerja SPBU.
- b. Perlu disediakan alat pelidnug diri (APD) kepada operatr SPBU berupa masker dan sarung tangan untuk mengurangi kontak pajanan Pb melalui jalur inhalasi.

4. Bagi Pemerintah

Melakukan pemantauan nilai ambang batas (NAB) yang telah ditetapkan untuk konsentrasi Pb di lingkungan kerja SPBU.

